

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM “SUMBER KARYA MANDIRI”
CABANG PARENGAN KABUPATEN TUBAN
TAHUN BUKU 2021-2023**

SKRIPSI



Oleh :

NIYAN SARI PRATAMA PUTRI

NIM. 20020004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2024**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM “SUMBER KARYA MANDIRI” CABANG PARENGAN
KABUPATEN TUBAN TAHUN BUKU 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

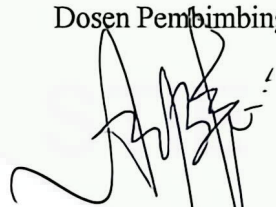
Oleh :

NIYAN SARI PRATAMA PUTRI

NIM. 20020004

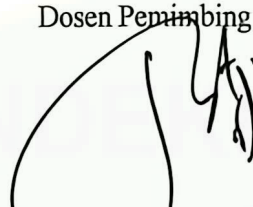
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Dra. Susilowati Rahayu, MM
NIDN. 0708076801

Dosen Pembimbing II,



Hermawan Budi P, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0713108403

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Niyan Sari Pratama Putri

NIM : 2002004

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Tempat : Ruang G

Dewan Penguji Skripsi :

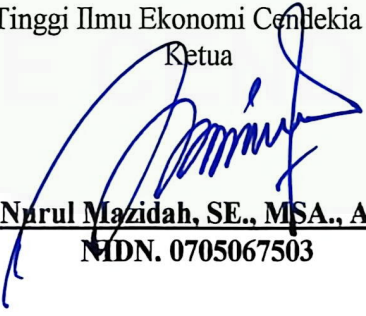
1. Ketua Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. (.....)
2. Anggota Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. (.....)
3. Sekretaris Penguji : Hermawan Budi P, SE., MSA., Ak. (.....)



Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
MDN. 0705067503

MOTTO

"Jangan berkecil hati jika jawaban doamu tidak segera datang.
Pelajarilah, renungkan, dan tetap berdoa, memiliki iman yang tulus, dan
menjalankan perintah-perintah-Nya."

(Joseph B. Wirthlin)

Kupersembahkan untuk :

Diri saya sendiri yang telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi

Suami saya Ari dan Anak saya Adam

Kedua Orang Tua saya, Bpk Sumani dan Ibu Yeni

Kedua Mertua saya, Bpk Sutarji dan Ibu Sulistiyah

Saudara-saudaraku

ABSTRAK

Putri, Niyan Sari P. 2024. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Karya Mandiri” Cabang Parengan Kabupaten Tuban Tahun Buku 2021-2023.. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Dra Susilowati Rahayu, MM,. Selaku Pembimbing I dan Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. Selaku Pembimbing II*

Kata Kunci : 7 Aspek Penilaian, Laporan Keuangan dan Kesehatan Koperasi.

Banyaknya koperasi yang berdiri di Tuban dan setengah dari itu banyak mengalami kegagalan. Pentingnya analisis tingkat kesehatan koperasi guna untuk mengetahui seberapa layak atau sehat koperasi dengan tujuan mampu mengambil keputusan yang tepat menyangkut keberlangsungan usaha. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Karya Mandiri” pada tahun buku 2021-2023 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Kepengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 mengenai penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Karya Mandiri” dikabupaten Tuban pada tahun buku 2021-2023 rata-rata skor 75,8 dan berada dalam kategori cukup sehat.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Niyan Sari Pratama Putri

NIM : 20020004

Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 12 Februari 2000

Agama : Islam

Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri 1 Bojonegoro

Nama Orangtua/Wali : Sumani

Alamat Rumah : Ds. Mojomalang RT 07/ RW 01
Kec. Parengan Kab. Tuban

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada
Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya
Mandiri Kabupaten Tuban Tahun 2023

Bojonegoro, 22 Maret 2024

Penulis

Niyan Sari Pratama Putri

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niyan Sari Pratama Putri

NIM : 20020004

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Karya Mandiri” Cabang Parengan Kabupaten Tuban Tahun Buku 2021-2023 adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen/Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Yang menyatakan :



Niyan Sari Pratama Putri
(20020004)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wata'ala atas limpahan rahmat serta kasih sayang-Nya dan sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihiwasalam. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Karya Mandiri” Cabang Parengan Kabupaten Tuban Tahun Buku 2021-2023”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Cendekia Bojonegoro.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Dra Susilowati Rahayu, MM., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bpk. Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Suami saya Septian Yogi A dan putra saya Adam Dewandaru yang senantiasa memberi semangat dan do'a.
6. Orantua saya Bpk. Sumani dan Ibu Yeni suswanti yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
7. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 22 Maret 2024
Penulis

Niyan Sari Pratama Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	3
1. Identifikasi Masalah	3
2. Cakupan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	8
B. Kajian Empiris	24
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	31
B. Jenis Data dan Sumber Data	31
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	36
C. Pembahasan.....	55
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.....	13
Tabel 2 Bobot Penilaian Terhadap Aspek Dan Komponen Dalam Melaksanakan Penilaian Kesehatan KSP dan USP	14
Tabel 3 Penelitian terdahulu yang relevan	24
Tabel 4 Struktur Pengelola, Pengurus, Pengawas, Dan Anggota KSP “Sumber Karya Mandiri”	34
Tabel 5 Visi Dan Misi	35
Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap total Aset	37
Tabel 7 hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang diberikan berisiko.....	38
Tabel 8 Perhitungan Modal Tertimbang KSP Sumber Karya Mandiri	39
Tabel 9 Perhitungan ATMR KSP Sumber Karya Mandiri	40
Tabel 10 Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri	41
Tabel 11 Hasil Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan	42
Tabel 12 Hasil Perhitungan RPM	42
Tabel 13 Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah	43
Tabel 14 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	44
Tabel 15 Standar Pertanyaan dari Aspek Manajemen.....	45
Tabel 16 Hasil Perhitungan Skor Aspek Manajemen	48
Tabel 17 Hasil Perhitungan Rasio beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto ...	49
Tabel 18 Hasil perhitungan Rasio Usaha Terhadap SHU Kotor	50
Tabel 19 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	50
Tabel 20 Hasil Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban.....	51
Tabel 21 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan Terhadap Dana Yang Diterima.....	51
Tabel 22 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset	52
Tabel 23 Hasil Perhitungan rasio Rentabilitas Modal Sendiri	53
Tabel 24 Hasil perhitungan Rasio Kemandirian Operasional	53
Tabel 25 Hasil Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto	54
Tabel 26 Hasil perhitungan Rasio PEA	55
Tabel 27 Hasil Perhitungan Penilaian Tingkat kesehatan Koperasi	64
Tabel 28 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 2 Struktur Organisasi KSP “Sumber Karya Mandiri”.....	35
Gambar 3 Laporan Neraca KSP “Sumber Karya Mandiri” Tahun 2021-2023.....	36

STIE CENDEKIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan yang diarahkan pada pembangunan ekonomi yang didasarkan pada demokrasi ekonomi. Masyarakat Indonesia memiliki tiga pelaku ekonomi kalangan masyarakat yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar atas asas kekeluargaan”.

Koperasi merupakan sebuah bentuk organisasi yang didirikan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kepentingan bersama. Koperasi dapat beroperasi di berbagai sektor, seperti sektor ekonomi, pertanian, perumahan, atau kesehatan. Seperti halnya perusahaan, koperasi juga perlu mengelola keuangannya dengan baik dan memastikan kesehatan keuangannya agar dapat beroperasi secara berkelanjutan. Banyaknya jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa.

Berdasarkan data jumlah koperasi dikabupaten Tuban pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1.324 koperasi. Dari banyaknya jumlah tersebut,

tidak diikuti dengan tingkat keberlanjutan usaha yang tinggi, tercatat dari 1324 koperasi yang terdaftar hanya 624 koperasi yang masih aktif, sisanya sebanyak 700 sudah tidak aktif sehingga dapat dikatakan hampir setengah dari jumlah koperasi yang tercatat mengalami kegagalan (tubankab.go.id). Permasalahan umum yang terjadi di koperasi adalah permasalahan internal dan eksternal.

Secara internal permasalahan koperasi terletak pada sistem administrasi atau manajemennya yang tergolong buruk, hal ini disebabkan kualitas sumber daya manusia yang cenderung rendah. Sedangkan dari sisi eksternalnya tumpang tindihnya aturan atau kebijakan pemerintah juga mempengaruhi keberlanjutan usaha.

Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016 menyebutkan pentingnya penilaian kesehatan koperasi karena dapat digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Penilaian ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta mampu bermanfaat untuk perkembangan koperasi agar dapat maju sesuai peraturan terbaru.

Penilaian kesehatan koperasi diatur dalam Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Penilaian ini dilaksanakan selama setahun sekali bagi koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Penilaian sehat atau tidaknya suatu koperasi

dapat dilihat dari beberapa aspek yang terdiri dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi.

Alasan mendasar bagi peneliti menjadikan Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya sebagai objek penelitian ini melihat *trend* perkembangan usahanya yang mengalami kenaikan namun disisi lain tidak adanya penilaian kesehatan pada koperasi sumber karya mandiri. Hal ini dikarenakan kurangnya kualitas sumber daya manusia yang dapat menilai secara mandiri serta tidak adanya pelatihan dari lembaga terkait.

Penilaian kesehatan koperasi memiliki peranan yang penting untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Hal tersebut tentu sangat bermanfaat bagi pengurus maupun pengelola dalam mengambil keputusan menyangkut keberlangsungan usaha.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya Mandiri dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya Mandiri Kabupaten Tuban tahun 2023”.

B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar Belakang tersebut maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya Koperasi di kabupaten Tuban dari data tersebut setengah dari jumlah koperasi yang berdiri mengalami kegagalan.

Permasalahan umum yang terjadi di koperasi adalah permasalahan internal dan eksternal. Secara internal permasalahan koperasi terletak pada sistem administrasi atau manajemennya yang tergolong buruk, hal ini disebabkan kualitas sumber daya manusia yang cenderung rendah. Sedangkan dari sisi eksternalnya tumpang tindihnya aturan atau kebijakan pemerintah juga mempengaruhi keberlanjutan usaha.

- b. Melihat *trend* perkembangan usahanya yang mengalami kenaikan namun disisi lain tidak adanya penilaian kesehatan pada koperasi sumber karya mandiri. Hal ini dikarenakan kurangnya kualitas sumber daya manusia yang dapat menilai secara mandiri serta tidak adanya pelatihan dari lembaga terkait.
- c. Penilaian kesehatan koperasi memiliki peranan yang penting untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Hal tersebut tentu sangat bermanfaat bagi pengurus maupun pengelola dalam mengambil keputusan menyangkut keberlangsungan usaha.

2. Cakupan Masalah

Cakupan masalah dari identifikasi masalah diatas adalah pentingnya analisis tingkat kesehatan koperasi guna untuk mengetahui seberapa layak atau sehat koperasi dengan tujuan mampu mengambil keputusan yang tepat menyangkut keberlangsungan usaha, serta meningkatkan kemampuan sumber

daya manusia untuk mengimbangi era sekarang sesuai peraturan yang berlaku.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian tingkat kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Karya Mandiri” Cabang Parengan Kabupaten Tuban berdasarkan 7 aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aktiva manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi pada tahun 2021-2023?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis tingkat kesehatan koperasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan koperasi. Dengan melakukan analisis ini, tujuan yang ingin dicapai adalah menganalisis penilaian tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Karya Mandiri” berdasarkan aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris tentang tingkat kesehatan koperasi sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.
2. Untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai dimensi keuangan yang baik serta pengelolaan perusahaan yang sistematis pada koperasi bagi peneliti.
3. Penelitian ini dapat menghasilkan publikasi ilmiah yang memberikan kontribusi atau referensi dalam bidang koperasi, keuangan, dan manajemen. Hal ini memperkaya pengetahuan dan pemahaman kita tentang topik ini, serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam materi yang sama atau terkait.

b. Manfaat Praktis

1. Perbaikan Pengelolaan Keuangan: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada manajemen koperasi tentang kondisi keuangan saat ini dan area-area yang perlu diperbaiki. Ini dapat membantu koperasi dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti pengaturan anggaran yang efektif, pengelolaan aset yang optimal, atau pengendalian biaya yang lebih baik.

2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Informasi dan temuan dari penelitian dapat digunakan oleh manajemen koperasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Keputusan terkait investasi, pembiayaan, ekspansi usaha, atau restrukturisasi keuangan dapat didasarkan pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kesehatan keuangan koperasi.
3. Keberlanjutan Koperasi: Dengan memahami dan memperbaiki kesehatan keuangan, koperasi dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang. Koperasi yang sehat secara finansial dapat terus memberikan manfaat bagi anggotanya, berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal, dan memainkan peran sosial yang penting dalam masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota khususnya masyarakat daerah kerja pada umumnya. (Jumaidi, 2021:3)

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. (Hery, 2016:13)

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). (Kasmir, 2017:7)

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan (Toto Prihadi, 2020:8). Laporan keuangan menggambarkan transaksi yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas, sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian, kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus.

Menurut Harmono (2016:23) unsur pengukuran posisi keuangan adalah:

1. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomi di masa depan.

2. Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

SHU merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi”. Bagi badan usaha, keuntungan dalam laporan keuangan disebut laba sedangkan dalam laporan keuangan koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). (Andjar, 2018:128)

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode. (Kasmir, 2018:104)

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan. (Hery, 2018:138)

Menurut Hery (2018:140) analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

3. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
4. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
5. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
6. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
7. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (time series).
8. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Menurut Hery (2018:140) sebagai alat analisis keuangan, analisis rasio juga memiliki keterbatasan atau kelemahan. Berikut adalah beberapa keterbatasan atau kelemahan dari analisis rasio keuangan:

1. Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.
2. Perbedaan dalam metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan rasio yang berbeda pula, misalnya perbedaan dalam metode penyusutan aset tetap atau metode penilaian persediaan.

3. Rasio keuangan disusun dari data akuntansi, di mana data tersebut dipengaruhi oleh dasar pencatatan (antara cash basis dan actual basis), prosedur pelaporan atau perlakuan akuntansi, serta cara penafsiran dan pertimbangan (judgments) yang mungkin saja berbeda.
4. Data yang digunakan untuk melakukan analisis rasio bisa saja merupakan hasil dari sebuah manipulasi akuntansi, di mana penyusun laporan keuangan telah bersikap tidak jujur dan tidak netral dalam menyajikan angka-angka laporan keuangan sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda juga dapat menghasilkan perbedaan analisis. Pengaruh penjualan musiman dapat mengakibatkan analisis komparatif juga akan ikut terpengaruh.
6. Kesesuaian antara besarnya hasil analisis rasio keuangan dengan standar industri tidak menjamin bahwa perusahaan telah menjalankan (mengelola) aktivitasnya secara normal dan baik

Peraturan Deputy Bidang Kepengawasan Kemenkop dan UKM Republik Indonesia dengan Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi. Penilaian kesehatan merupakan hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang mempengaruhi keadaan suatu koperasi. Melalui penilaian dari beberapa aspek antara lain, aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. Dari

aspek-aspek diatas koperasi dapat mengukur bobot penilaian sesuai dengan besar kecilnya pengaruh kesehatan koperasi tersebut.

Peraturan Deputi Bidang Kepengawasan Kemenkop dan UKM Republik Indonesia dengan Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP). Evaluasi dan kinerja dilakukan dengan menilai aspek-aspek dan indikator-indikator yang sudah ditentukan dalam peraturan yang menunjukkan kinerja koperasi. Hasil penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi diklasifikasikan dalam 4 (tiga) kategori, yaitu :

Tabel 1
Penetapan Predikat tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Skor	Peringkat
$80,00 < x < 100$	Sehat
$66,00 < x < 80,00$	Cukup Sehat
$51,00 < x < 66,00$	Dalam Pengawasan
$0 < x < 51,00$	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber : Peraturan Deputi Bidang Kepengawasan Kemenkop dan UKM Republik Indonesia dengan nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 2
Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen dalam melaksanakan
penilaian kesehatan KSP dan USP

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			15
		a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	6	
		b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan berisiko $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan berisiko}} \times 100 \%$	6	
		c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri $\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	3	
2	Kualitas Aktiva Produktif			25
		a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan. $\frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan. $\frac{\text{Pinjaman bermasalahan}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	
		c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah. $\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalahan}} \times 100\%$ Catatan : Cadangan risiko adalah Cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman.	5	
		d. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. $\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	

3	Manajemen			15
		a. Manajemen Umum	3	
		b. Kelembagaan	3	
		c. Manajemen Permodalan	3	
		d. Manajemen Aktiva	3	
		e. Manajemen Likuiditas	3	
4	Efisiensi			10
		a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto $\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$ Catatan : Beban Operasi Anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP Koperasi, beban perkoperasian dihitung secara <i>proporsional</i> .	4	
		b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor $\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$	4	
		c. Rasio Efisiensi Pelayanan $\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	2	
5	Likuiditas			15
		a. Rasio Kas $\frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$ Catatan : Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi.	5	

6	Kemandirian dan Pertumbuhan			10
		a. Rentabilitas aset $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	3	
		b. Rentabilitas Modal Sendiri $\frac{\text{SHU bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	3	
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$ Catatan : Beban Usaha adalah beban usaha bagi anggota.	4	
7	Jatidiri Koperasi			10
		a. Rasio Partisipasi Bruto $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$	7	
		b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$ PEA = MEPP + SHU Bagian Anggota	3	

Sumber : Peraturan Deputi Bidang Kepengawasan Kemenkop dan UKM Republik Indonesia dengan nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Faktor-faktor yang dinilai dalam penilaian kesehatan koperasi Peraturan Deputi Bidang Kepengawasan Kemenkop dan UKM Republik Indonesia dengan nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah

1. Permodalan

Modal adalah sejumlah dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan atau usaha dalam koperasi. Modal juga dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu modal sendiri (*equity*) dan modal pinjaman (*debt*). Modal sendiri adalah sumber daya finansial yang berasal dari pemilik usaha atau pemegang saham, sementara modal pinjaman adalah sumber

daya finansial yang diperoleh melalui pinjaman yang harus dikembalikan dengan bunga dalam jangka waktu tertentu. Sumber-sumber permodalan koperasi itu sendiri berasal dari dana internal dan eksternal, yaitu dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

- a. Simpanan Pokok adalah jumlah uang atau aset yang harus disetor oleh setiap anggota koperasi pada saat bergabung. Simpanan pokok merupakan bentuk kontribusi modal awal yang menjadi hak kepemilikan anggota dalam koperasi. Besarannya ditentukan oleh kebijakan koperasi dan dapat berbeda antara satu koperasi dengan koperasi lainnya. Simpanan pokok biasanya tidak dapat ditarik kembali selama anggota masih menjadi bagian dari koperasi.
- b. Simpanan Wajib adalah jumlah uang atau aset yang harus disetor secara rutin oleh setiap anggota koperasi dalam jangka waktu tertentu. Simpanan wajib berfungsi sebagai sumber modal jangka panjang bagi koperasi. Besaran simpanan wajib biasanya ditetapkan berdasarkan kebijakan koperasi dan dapat bervariasi tergantung pada jenis koperasi dan peraturan yang berlaku. Simpanan wajib dapat digunakan oleh koperasi untuk membiayai kegiatan operasional, investasi, atau sebagai cadangan modal.
- c. Dana Cadangan adalah bagian dari keuntungan atau sisa hasil usaha koperasi yang ditahan dan dialokasikan untuk tujuan tertentu. Dana cadangan bertujuan untuk membangun cadangan modal yang dapat digunakan koperasi dalam menghadapi risiko atau kebutuhan

mendesak di masa depan. Dana cadangan dapat digunakan untuk mengatasi kerugian, melakukan ekspansi usaha, memperkuat struktur keuangan, atau memenuhi persyaratan hukum atau peraturan yang berlaku.

- d. Hibah adalah dana atau aset yang diberikan oleh pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga amal, atau organisasi lainnya kepada koperasi. Hibah bersifat tidak mengikat dan tidak perlu dikembalikan. Hibah dapat digunakan oleh koperasi untuk mendukung kegiatan operasional, pengembangan program, riset, atau proyek-proyek khusus lainnya. Penerimaan hibah biasanya tunduk pada persyaratan dan tujuan yang ditetapkan oleh pemberi hibah.

Aspek permodalan disini menggunakan rasio modal sendiri terhadap total aset. Modal sendiri koperasi disebut juga modal equiti merupakan jumlah dari seluruh simpanan pokok, simpanan wajib, hibah dan dana cadangan yang disisihkan dari dana Sisa Hasil Usaha (SHU). Rasio modal sendiri terhadap total aset maksudnya untuk mengukur kemampuan modal tetap koperasi dalam mendukung pendanaan terhadap total aset.

2. Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva Produktif (*earning asset*) adalah kekayaan atau aktiva yang menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Akun yang termasuk dari aktiva produktif adalah kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan pada bank-bank lain, penyertaan, tagihan lain-lain dan rekening

administrasi. Penilaian kualitas aktiva produktif ini membantu lembaga keuangan dalam mengelola risiko kredit, mengantisipasi potensi kerugian, dan membuat keputusan yang tepat terkait dengan penawaran produk dan layanan keuangan mereka. Pengelolaan yang hati-hati terhadap kualitas aktiva produktif sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan lembaga keuangan tersebut.

Aspek kualitas aktiva produktif menilai dari rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan. Volume pinjaman anggota merupakan semua pinjaman koperasi yang berasal dari pinjaman anggota. Sedangkan volume pinjaman adalah semua pinjaman koperasi yang berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank, dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya serta sumber yang sah.

3. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen melibatkan pengelolaan orang, sumber daya finansial, dan sumber daya lainnya dengan efektif dan efisien guna mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia. Manajemen dalam koperasi terdiri dari rapat anggota, pengurus, dan manajer.

- a. Rapat Anggota merupakan pertemuan rutin atau khusus yang dihadiri oleh anggota suatu organisasi, seperti anggota serikat pekerja, anggota koperasi, anggota asosiasi, atau pemegang saham dalam perusahaan. Rapat anggota sering kali digunakan untuk membahas masalah penting, mengambil keputusan, memilih atau menunjuk pengurus baru, dan melaporkan kondisi organisasi kepada anggota.
- b. Pengurus adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk mengelola suatu organisasi atau perusahaan. Mereka memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengkoordinasikan berbagai aspek operasional dan strategis organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengurus biasanya terdiri dari tingkatan hierarkis yang berbeda, seperti pengurus puncak (top management), pengurus menengah (middle management), dan pengurus tingkat bawah (lower management).
- c. Manajer adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan suatu unit kerja, tim, atau departemen dalam suatu organisasi. Manajer memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mengkoordinasikan sumber daya, mengawasi kegiatan operasional, mengambil keputusan, dan memimpin tim atau bawahan.

Aspek manajemen yang dinilai yaitu manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas.

4. Efisiensi

Efisiensi merujuk pada kemampuan untuk menggunakan sumber daya dengan cara yang paling efektif dan hemat. Dalam konteks manajemen, efisiensi berarti mencapai tingkat produksi atau pencapaian tujuan yang diinginkan dengan menggunakan jumlah sumber daya yang minimal. Tujuan utama dari mencapai efisiensi adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga kerja, uang, bahan baku, dan lain sebagainya. Efisiensi dalam koperasi adalah suatu ketepatan usaha pencapaian dengan mendapatkan keuntungan maksimum dengan memperhatikan segala aspek atau kendala yang ditentukan sesuai dalam rapat keputusan anggota. Efisiensi dalam koperasi juga merupakan pelayanan yang baik terhadap anggotanya. Aspek penilaian efisiensi mencakup rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto.

5. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu aset atau instrumen keuangan untuk dijual atau dibeli dengan harga yang wajar, tanpa mengakibatkan perubahan signifikan pada harga pasar. Konsep likuiditas umumnya digunakan dalam konteks pasar keuangan, seperti pasar saham atau pasar obligasi. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Penilaian aspek likuiditas dinilai dari rasio kas ditambah bank terhadap kewajiban lancar. Kas adalah uang tunai koperasi yang digunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi. Sedangkan bank adalah uang rekening bank milik koperasi koperasi yang digunakan juga untuk membiayai kegiatan umum koperasi tetapi beda penyimpanan dan pencairan melalui proses bank. Kewajiban lancar adalah hutang.

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

Kemandirian dan pertumbuhan koperasi adalah bagaimana koperasi dalam melayani masyarakat secara mandiri dan bagaimana pertumbuhan koperasi dan tahun ke tahun sebelumnya. Kemandirian dan pertumbuhan koperasi saling berkaitan karena kemandirian yang kuat dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Kemandirian koperasi memungkinkan koperasi untuk mengelola sumber daya secara efisien, menghasilkan keuntungan, dan mengalokasikan sumber daya tersebut untuk pengembangan dan pertumbuhan yang lebih lanjut. Dalam konteks ini, pertumbuhan koperasi bukan hanya tentang ukuran atau ekspansi, tetapi juga tentang meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan dalam memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat.

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan koperasi menggunakan rasio rentabilitas asset. Rentabilitas asset merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total asset. Perhitungan dari aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi adalah sebagai berikut :

7. Jati Diri Koperasi

Jati Diri Koperasi adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Jati diri koperasi mengacu pada identitas, nilai-nilai, prinsip, dan tujuan yang menjadi landasan filosofis dan etika koperasi. Jati diri koperasi mencerminkan karakteristik unik dari model bisnis koperasi dan membedakannya dari organisasi lain.

Penilaian Aspek jati diri koperasi adalah rasio partisipasi bruto. Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi atau besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

B. Kajian Empiris

Tabel 3
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti, Tahun, Asal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurul Mazidah, Dina Alafi Hidayatin. 2023	<i>Analysis of the Health of Sharia Cooperatives as an Effort for Creative Economy Development in Bojonegoro Regency, Indonesia</i>	Menggunakan metode deskripsi kualitatif.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesehatan koperasi AKAS berada dalam kondisi sehat dari segala aspek kecuali aspek kemandirian dan pertumbuhan.	Sama menggunakan metode perhitungan dan analisisnya berdasarkan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016	Objek penelitian dan berbasis syariah dan konvensional.
2.	Supriyanto, Agustinus. 2020 Universitas Sumatera Selatan	<i>THE ANALYSIS OF HEALTH LEVEL OF KOPERASI SIMPAN PINJAM “CU RUKUN” PALEMBANG CITY IN 2017 – 2019</i>	Metode Dokumentasi Dan Wawancara Populasi: KSP Kopdit Rukun	Variabel Tingkat kesehatan KSP Kopdit Rukun selama 3 tahun (2017-2019) secara berturut tahun 2017 sebesar skor 73,75 (Cukup Sehat), tahun 2018 sebesar 72,25 (Cukup Sehat) dan tahun 2019 sebesar skor 80,75 (Sehat),	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi. Sama- sama meneliti pada Koperasi Simpan Pinjam	Beda tahun penelitian dan objek penelitian.
3.	Wulandari, Ni Putu Gita. 2022.	ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN	Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP Bhuwana Sardula pada tahun 2019 mendapat predikat	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi.	Beda tahun dan objek penelitian. Beda penggunaan metode penelitian.

	Politeknik Negeri Bali	PINJAM BHUWANA SARDULA KABUPATEN GIANJAR	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Populasi: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhuwana Sardula	cukup sehat dengan total skor 70,00.	Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara.	
4.	Dewi, Sri Laksmi Mustika, I Ketut. 2021. Universitas Triatma Mulya Bali	ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI WERDHI GUNA KARANGASEM	Teknik analisis data pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi.	Hasil analisis tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Werdhi Guna Tahun 2015- 2019 mendapatkan predikat CUKUP SEHAT karena nilai tingkat kesehatan ada pada range $66 \leq X < 80$.	Sama sama meneliti tingkat kesehatan koperasi, teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif, dan pengumpulan data menggunakan dokumentasi.	Beda tahun penelitian dan objek penelitian.
5.	Odilya F. Wetina, Christien C. Foenay, Paulina Y. Amtiran 2021. Universitas Nusa Cendana	ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT BENEFACOR DI KOTA KUPANG	Teknik analisis data pendekatan metode deskriptif kuantitatif Teknik analisis data dengan studi kasus	Hasil Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang mendapatkan predikat Tidak Sehat	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi, Teknik analisis yang digunakan sama yaitu pendekatan kuantitatif.	Beda tahun dan objek penelitian.
6.	Munir, Misbachul Indarti, Iin 2011.	Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi	Teknik analisis data dengan menggunakan penelitian kualitatif.	Hasil analisis selama tahun 2011 pada Koperasi Cendrawasih Gubug menunjukkan	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi.	Beda tahun penelitian, beda teknik analisis yang digunakan

	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	Simpan Pinjam Cendrawasih Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011		penilaian tingkat kesehatan sebesar 60,2 menunjukkan predikat cukup sehat.		dan beda objek penelitian.
7.	Soedarsa, Herry Goenawan; Desty Natalia. 2016. JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol.7, No. 2, September 2016. Halaman 169 - 191	ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	Analisis data ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif yang menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/PER/M.KUKM/XII/2009.	Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 dengan menilai dari 7 Aspek yaitu Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aset, Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek dan Aspek Independensi dan Diri Sendiri Koperasi Pertumbuhan mendapatkan hasil cukup baik dan sehat	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi. Sama-sama meneliti pada Koperasi Simpan Pinjam	Beda tahun dan objek penelitian.
8.	Sobarna, nanang. 2020. Jurnal Ilmiah Manajemen	Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar	analisis penelitian kesehatan yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 07/Per/Dep.6/IV/2016.	hasil penelitian terhadap 8 aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah pada KSPPS Al Uswah Indonesia Kota Banjar di Tahun 2019 berada pada predikat tingkat kesehatan dalam pengawasan.	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi. Sama- sama meneliti pada Koperasi Simpan Pinjam dan sama menggunakan pedoman Peraturan Deputi Bidang Pengawasan	Beda tahun dan objek penelitian.

					Kementerian Koperasi dan UKM No. 07/Per/Dep.6/IV/2016	
9.	Sudrajat, Muhamad agus. 2018. Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 2, April 2018	ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA DI KOTA MADIUN	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep,6/IV/2016	Hasil analisis menunjukkan penilaian tingkat kesehatan Koperasi Wanita di Kota Madiun pada tahun 2014 rata-rata Skor akhir adalah 67.18 yang menunjukkan predikat cukup sehat. Pada tahun 2015 rata-rata Skor akhir adalah 65.93 yang menunjukkan predikat dalam pengawasan. Pada tahun 2015 rata-rata Skor akhir adalah 61.10 yang menunjukkan predikat dalam pengawasan.	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi.	Beda tahun dan objek penelitian. Beda analisis data yang digunakan.
10.	Mas'ula, Siti. Renny Oktafia. 2021. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(02), 2021, 007-010	ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SYARIAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA DI KOPERASI AS-SAKINAH SIDOARJO	Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus mendalam.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kesehatan Koperasi As-Sakinah Sidoarjo dapat dikatakan baik walaupun masih terdapat permasalahan atau kendala yang terjadi.	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi.	Beda tahun dan objek penelitian. Beda analisis data yang digunakan.

11.	Okfitasari, Antin. Agus Suyatno. 2018. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(02), 2018, 103- 115	Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep,6/IV/2016	Hasil penelitian berdasarkan masing-masing indikator penilaian kesehatan, seluruh indikator menunjukkan kategori sehat kecuali aspek permodalan. Penilaian kesehatan keuangan KSPPS BMT Mitra Mandiri tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 secara agregat dan per tahun menunjukkan kategori sehat.	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi.	Beda tahun dan objek penelitian. Beda analisis data yang digunakan.
12.	Damayanti, Rina. Susanto Wibowo. 2016. JURNAL ILMIAHAK UNTANSI DAN TEKNOLO GI- VOL.8.NO.2 (2016)	Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 14/Per/M.Kukm/Xii/2 009(Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Madani Pondok Sejahtera Tangerang – Periode 2012-2014	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSU Madani tahun 2012-2014 berada dalam kategori cukup sehat dengan rata –rata mendapatkan skor 79,27	Sama-sama meneliti tingkat kesehatan pada koperasi.	Beda tahun dan objek penelitian. Beda analisis data yang digunakan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan mengenai objek dan kondisi data tahun 2023 dengan pendekatan kuantitatif mengenai rujukan teori untuk mengetahui kinerja keuangan dan kesehatan koperasi. Objek yang dianalisis pada penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya Mandiri sesuai Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

b. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan data kualitatif yang berupa sejarah dan perkembangan koperasi, struktur serta visi misi dan tujuan Koperasi Simpan Pinjam Sumber karya Mandiri. Serta data Kuantitatif dengan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari pihak Internal. Data Primer merupakan data yang diperoleh berasal dari sumbernya secara langsung baik responden maupun informan. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara kepada pengurus. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam sebuah arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Data

sekunder yang digunakan berupa laporan neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya Mandiri tahun 2023.

c. Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini tidak meneliti populasi dan sampel. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus untuk Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya Mandiri tahun 2023.

d. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara, yang bertujuan untuk memahami literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sedangkan metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2018:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Pengumpulan data yang digunakan didapatkan dari buku-buku yang berkaitan, jurnal, penelitian terdahulu, dan materi yang berkaitan yang bisa diunduh di internet.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Kepengawasan Kemenkop dan UKM Republik Indonesia dengan Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP). Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Menghitung 7 rasio kesehatan koperasi yang meliputi rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, rasio manajemen, rasio efisiensi, rasio likuiditas, rasio kemandirian dan pertumbuhan, rasio jati diri koperasi.
2. Membandingkan skor setiap rasio yang dihitung dengan skor penilaian serta menganalisa sesuai Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R. & Wibowo, S. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 14 / Per / M . Kukm / Xii / 2009 (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Madani Pondok Sejahtera Tangerang – Periode 2012-2014). *Akuntoteknologi J. Ilm. Akunt. Dan Teknol.* - **8**, 2541–3503 (2016).
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga*. PT. Gramedia : Jakarta.
- Jumaidi. 2021. *Akuntansi Koperasi*. Malang: Peneleh.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo
- Mas'ul, S. & Oktafia, R. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Di Koperasi As-Sakinah Sidoarjo Siti Mas ' u la , Renny Oktafia Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo EmailKorespondensi : sitimasula740@gmail.com. *J. Ilm. Ekon. Islam* **7**, 7–10 (2021).
- Mazidah, N. & Hidayatin, D. A. Analysis of the Health of Sharia Cooperatives as an Effort for Creative Economy Development in Bojonegoro Regency, Indonesia. *Assets J. Ilm. Ilmu Akuntansi, Keuang. dan Pajak* **7**, 45–51 (2023).
- Munir, M. & Indarti, I. The Analysis Of Health Level Of Koperasi Simpan Pinjam District Gubug in 2011. *J. Ilmu Ekon.* 1–23 (2011).
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 1–121 (2021).
- Perdep. Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI No. 6. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. *Kementeri. Kop. dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indones.* 1–39 (2016).
- Sobarna, N. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar. *Coopetition J. Ilm. Manaj.* **11**, 179–188 (2020).

- Sri Laksmi Dewi & I Ketut Mustika. Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Werdhi Guna Karangasem. *J. Appl. Manag. Stud.* **3**, 107–114 (2021).
- Sudrajat, M. A. & Khoiri, M. T. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Di Kota Madiun. *Invent. J. Akunt.* **2**, 116 (2018).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. the Analysis of Health Level of Koperasi Simpan Pinjam “Cu Rukun” Palembang City in 2017 – 2019. **6**, 1–16 (2020).
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della & Syafitri, R. Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarb. J. Ilmu Pendidik. dan Pengajaran* **2**, 160–166 (2023).
- Tolong, A., As, H. & Rahayu, S. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Econ. Educ. J.* **2**, 25–33 (2020).
- Toto Prihadi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992
- Wetina, O. F., Foenay, C. C. & Amtiran, P. Y. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang. *J. Ekobis Ekon. Bisnis Manaj.* **11**, 173–185 (2021).

LAMPIRAN

KSP SUMBER KARYA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
2022

NO	KETERANGAN	2021	2022	2023
I	PENDAPATAN			
	1. Pendapatan Jasa	893,888.200	1,111,203.750	1,132,143.250
	2. PA	159,044.400	162,916.200	157,393.600
	3. Angsuran Buku II	36,671.000	25,682.800	90,068.200
	4. Denda	21,876.400	21,734.000	32,003.200
	5. Lain-lain		-	-
				-
	JUMLAH PENDAPATAN	1,111,480.000	1,321,536.750	1,411,608.250
II	BIAYA-BIAYA			
	1. By. Tenaga Kerja	600,550.000	591,109.600	624,515.150
	2. By. Oprasional	65,561.300	71,715.000	90,818.700
	3. By. Perbaikan	8,457.400	7,253.750	11,964.050
	4. By. Rt Kantor	-	-	-
	5. By. Kesejahteraan	-	-	-
	6. By. Inventaris	-	-	-
	7. By. Dana	-	-	-
	8. By. Atk	1,203.650	1,012.550	1,251.950
	9. By. Lain-Lain	63,569.100	54,433.750	77,059.850
	10. By. Masuk Buku II	120,151.500	165,425.050	140,269.150
	11. Sewa Kantor	30,000.000	30,000.000	30,000.000
	12. Jasa Modal Penyertaan	55,398.000	60,400.000	62,400.000
	13. Jasa Simpanan Anggota	47,940.450	51,180.000	51,180.000
	14. Arisan	13,000.000	8,250.000	15,750.000
	15. Pajak terutang	-	0.000	7,700.000
	JUMLAH BIAYA	1,005,831.400	1,040,779.700	1,112,908.850
III	PHU	105,648.600	280,757.050	298,699.400

**KOPERASI SIMPAN PINJAM
SUMBER KARYA MANDIRI
KABUPATEN TUBAN**

LAPORAN NERACA TAHUN 2021-2023

I	AKTIVA LANCAR	2021	2022	2023	III	PASIVA LANCAR	2021	2022	2023
	Kas	200,962.750	100,591.100	314,460.450		Hutang bank		-	-
	Bank		-	-		Simpanan Sukarela Karyawan	540,000.000	540,000.000	540,000.000
	Piutang yang diberikan	2,575,288.350	3,040,005.100	3,174,169.650		Simpanan Khusus Anggota	313,000.000	313,000.000	313,000.000
	Cadangan Pengh Piutang		-	-		Simpanan Hari Tua	75,000.000	92,000.000	97,500.000
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	2,776,251.100	3,140,596.200	3,488,630.100		Dana Pendidikan	58,000.000	70,200.000	74,700.000
						Dana Sosial	32,000.000	52,000.000	54,000.000
						Dana Kesejahteraan	52,500.000	70,200.000	74,700.000
						JUMLAH PASIVA LANCAR	1,070,500.000	1,137,400.000	1,153,900.000
						MODAL PENYERTAAN	1,000,000.000	1,040,000.000	1,040,000.000
II	AKTIVA TETAP					MODAL SENDIRI			
	Inventaris	400,000.000	450,000.000	432,000.000		Simpanan Pokok	166,400.000	169,500.000	174,100.000
	Depr. Inventaris	-	75,000.000	-		Simpanan Wajib	370,317.000	390,410.850	424,786.050
	Peralatan	100,000.000	105,000.000	90,035.000		Pemupukan Modal	543,871.475	600,022.885	764,644.060
	Depr Peralatan	-	15,467.000	-		Dana Cadangan	34,695.625	168,548.350	258,158.170
	JUMLAH AKTIVA TETAP	409,533.000	449,533.000	416,568.000		Shu yang belum dibagi	-	84,227.115	89,609.820
						JUMLAH MODAL SENDIRI	1,115,284.100	1,412,729.200	1,711,298.100
	JUMLAH AKTIVA LANCAR + AKTIVA TETAP	3,185,784.100	3,590,129.200	3,905,198.100		JUMLAH PASIVA+MODAL PENYERTAAN+MODAL SENDIRI	3,185,784.100	3,590,129.200	3,905,198.100

LAPORAN KAS TAHUN 2021

NO	PERKIRAAN	2021	2022	2023
I	SALDO KAS TAHUN LALU	52,200.900	200,962.750	100,591.100
II	PENERIMAAN			
	1. Storting I Pokok	3,405,318.800	3,460,337.400	3,675,385.600
	2. Storting I Bunga	1,117,360.250	1,111,203.750	1,132,143.250
	3. Storting II Pokok	32,915.000	22,946.400	84,983.200
	4. Storting II Bunga	3,756.000	2,736.400	5,085.000
	5. PA	159,044.400	162,916.200	157,393.600
	6. Simpanan	39,761.100	40,729.050	39,348.400
	7. Denda	21,876.400	21,734.000	32,003.200
	8. Modal Penyertaan	20,000.000	40,000.000	
	9. Simp. Karyawan	14,150.000	17,350.000	28,700.000
	10. SIMP SUKARELA	3,500.000		
	SUB TOTAL PENERIMAAN	4,817,681.950	4,879,953.200	5,155,042.250
III	PENGELUARAN			
	1. Drop Realisasi	3,755,215.000	4,072,905.000	3,934,840.000
	2. Simp Keluar Lancar/SPL	27,047.200	26,101.200	31,726.800
	3. Simp Keluar Macet/SPM	978.000	364.000	1,966.400
	4. simp sukarela keluar	-	5,600.000	
IV	BIAYA-BIAYA			
	1. By. Tenaga Kerja	600,550.000	591,109.600	624,515.150
	2. By. Oprasional	65,561.300	71,715.000	90,818.700
	3. By. Perbaikan	8,457.400	7,253.750	11,964.050
	4. By. Rt Kantor	-	-	-
	5. By. Kesejahteraan	-	-	-
	6. By. Inventaris	-	-	-
	7. By. Dana	-	-	-
	8. By. Atk	1,203.650	1,012.550	1,251.950
	9. By. Lain-Lain	63,569.100	54,433.750	77,059.850
	11. Sewa Kantor	30,000.000	30,000.000	30,000.000
	12. Jasa Modal Penyertaan	55,398.000	60,400.000	62,400.000
	13. Jasa Simpanan Anggota	47,940.450	51,180.000	51,180.000
	14. Arisan	13,000.000	8,250.000	15,750.000
	15. Pajak terutang	-	0.000	7,700.000
	SUB TOTAL PENGELUARAN	4,668,920.100	4,980,324.850	4,941,172.900
	JUMLAH KAS	200,962.750	100,591.100	314,460.450



STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (BAN-PT No. 2732/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiekia.ac.id

No : Q6. 206/073.089 / V / 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Pimpinan Koperasi Sumber Karya Mandiri
Jl. Raya Ponco Parengan Tuban

Dengan Hormat,
Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro, menerangkan bahwa :

Nama : Niyan Sari Pratama Putri
NIM : 20020004
Prodi : Akuntansi
Alamat : Dsn.Krajan RT.07/RW.01 Desa.Mojomalang Parengan Tuban

Benar-benar mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan bermaksud melaksanakan penelitian untuk pembuatan Tugas Akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, dengan judul :

"ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SUMBER KARYA MANDIRI DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2023"

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bojonegoro, 14 Mei 2024
STIE Cendekia Bojonegoro
Ketua Program Studi Akuntansi,


Dina Alafi Hidayatin SE.,MA.
NIDN.0705088803



**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
"SUMBER KARYA MANDIRI"**

**BH No. 583.32/BH/002/414.045/2004 No.13/PAD/XV128/414.068/2016
KABUPATEN TUBAN**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 09.107/KSP-SKM/IX/2024

Bersama surat ini kami atas nama Instansi KSP "SUMBER KARYA MANDIRI" menerangkan bahwa,

Nama : Niyan Sari Pratama Putri
Kampus : STIE Cendekia Bojonegoro
NIM : 20020004
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan **Penelitian** dari tanggal 03 Januari 2024 s/d 03 Februari 2024 di Instansi KSP "SUMBER KARYA MANDIRI" dengan judul Penelitian Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam "Sumber Karya Mandiri" Cabang Parengan Kabupaten Tuban Tahun Buku 2021-2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 24 Juli 2024



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NIYAN SARI PRATAMA PUTRI
 NIM : 20020004
 Tahun Angkatan : 2020
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI
 KMPAN PINJAM SUMBER KERJA MANDIRI DI KABUPATEN TUBAN
 Dosen Pembimbing : 1. Dra. Susilawati Rahayu, MM.
 2. Hermawan Budi Prasetyo, SE., MIA., Ak.

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	13/3/24	Ace 'mukel 1			Ace 'mukel	
2.	22/3/24	Bab 1, 2, 3 revisi			Bab I	
3.	19/4/24	Bab 1, 2, 3 Ace			Bab II	
4.	19/4/24	Revisi			Bab II	
5.	8/6/24	Revisi Bab IV & V			Bab III	
6.	15/6/24	Ace Bab IV & V			Bab I - III Ace	
7.	16/6/24	Revisi Skripsi			Bab IV	
8.					Bab IV	
9.					Bab V	
10.					Bab I - V	
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, ...
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi


 Dina Alafi Hidayatin, SE., MA
 NIDN. 0705088803